

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *modelling* untuk mendisiplinkan ibadah salat pada lansia di Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lansia dalam melaksanakan ibadah salat di Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten sangat memprihatinkan. Dari hasil pengamatan, saya melihat beberapa para lansia yang sudah jarang melaksanakan ibadah salat lima waktu. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.
2. Penerapan teknik *modelling* merupakan suatu teknik yang memberikan contoh perilaku positif kepada klien untuk membentuk tingkah laku baru. Dalam hal ini saya menerapkan tipe *live model* dan *symbolic model*. Pada proses pelaksanaan teknik *modelling* saya menetapkan lima orang responden atau klien, di antaranya RT, NH, KM, AN, dan MS. Proses

pelaksanaan teknik *modelling* berlangsung selama tujuh kali pertemuan. Pertemuan pertama perkenalan dan identifikasi masalah. Pertemuan kedua sampai ketiga, melakukan tahap perhatian (*atensi*). Pertemuan keempat sampai kelima, melakukan tahap *representasi*. Pertemuan keenam melakukan tahap peniruan tingkah laku. Dan terakhir melakukan tahap motivasi. Setiap proses konseling berlangsung dilakukan selama kurang lebih 90 menit. Hasil pelaksanaan konseling dengan menggunakan teknik *modelling* pada tipe *live model* dan *symbolic model* sedikit terdapat perubahan dari awal sampai akhir pertemuan. Mereka sudah mulai membiasakan diri untuk mendisiplinkan ibadah salat dengan melaksanakan sesuai pengarahan dan pengamatan pada video yang telah ditampilkan oleh konselor. Meskipun dalam keadaan fisik yang lemah, setidaknya klien sudah harus memiliki rasa cinta terhadap ibadah salat.

B. Saran

Setelah saya mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka pada bagian akhir terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pekerja Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten

Pekerja di Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten merupakan orang terdekat para lansia saat ini. Para pekerja bukan hanya bertugas sebagai pegawai saja di balai, tetapi juga harus merawat kondisi fisik maupun mental para lansia. Oleh karena itu, perlu peranan penting sebagai anak untuk merawat orang tua/lansia mendekatkan kembali menuju kepada jalan Allah SWT, yaitu dengan cara mengingatkan, mengajak, dan mencontohkan pelaksanaan ibadah salat. Karena di usianya yang sudah tidak muda lagi, para lansia sangat membutuhkan perhatian khusus dan membutuhkan seseorang untuk menjadi figur serta teman di masa tuanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui metode yang telah diterapkan ini, semoga menjadi sumber referensi tambahan untuk diterapkan pada kasus-kasus yang lain. Sehingga peneliti selanjutnya dapat

memperdalam berbagai macam metode yang akan digunakan sesuai dengan kondisi permasalahan yang dialami klien.

3. Bagi Jurusan

Kepada pihak Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, agar bisa lebih menyediakan sumber referensi, baik berupa buku maupun karya tulis ilmiah untuk memperluas kajian ilmu tentang konseling. Sehingga mahasiswa akan lebih memahami berbagai teknik-teknik konseling yang nantinya akan digunakan pada penanganan kasus yang terjadi di masyarakat.